

ABSTRAK

**PENINGKATAN KEAKTIFAN DAN PRESTASI BELAJAR
PADA PEMBELAJARAN BUNYI
MELALUI PENDEKATAN KONTEKSTUAL
PADA SISWA KELAS IV SD KRISTEN KALAM KUDUS YOGYAKARTA
SEMESTER GENAP TAHUN AJARAN 2011/2012**

Kristiana Suwandari

Universitas Sanata Dharma

2012

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah penggunaan pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan bunyi siswa kelas IV di SD Kristen Kalam Kudus Yogyakarta dalam pembelajaran IPA semester genap tahun pelajaran 2011/2012.

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas yang dilaksanakan dalam 2 siklus. Pada siklus I dan siklus II dilakukan pembelajaran dengan menggunakan pendekatan kontekstual dengan membagi siswa dalam beberapa kelompok. Pembelajaran dilaksanakan dalam 4 pertemuan, masing-masing siklus terdiri dari 2 pertemuan. Data dikumpulkan menggunakan hasil tes evaluasi pada akhir siklus dan pengamatan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa pendekatan kontekstual dapat meningkatkan keaktifan dan prestasi belajar siswa pada pokok bahasan bunyi siswa kelas IV di SD Kristen Kalam Kudus Yogyakarta tahun pelajaran 2011/2012. Peningkatan prestasi belajar siswa terlihat dari kondisi awal siswa dengan nilai rata-rata 6,5 pada siklus I menjadi 7,6 dan pada siklus II adalah 8,1, peningkatan juga terlihat pada jumlah siswa yang mencapai nilai KKM, dari kondisi awal sebesar 44,5% meningkat menjadi 82,4% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 94,1% pada siklus II. Peningkatan keaktifan siswa dapat terlihat pada kinerja siswa. Siswa aktif bertanya dari kondisi awal sebesar 30% meningkat menjadi 64,7% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 75,3% pada siklus II, kerjasama siswa pada kondisi awal sebesar 60% meningkat menjadi 88,2% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 90,6% pada siklus II, ketepatan waktu siswa dalam melakukan pengamatan pada kondisi awal sebesar 50% meningkat menjadi 89,4% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 95,3% pada siklus II, jawaban hasil pengamatan siswa pada kondisi awal sebesar 65% meningkat menjadi 89,4% pada siklus I dan meningkat lagi menjadi 95,3% pada siklus II. Sedangkan nilai rata-rata siswa dalam penilaian rubrik kinerja juga meningkat, dari 8,5 pada siklus I meningkat menjadi 8,9 pada siklus II.

Kata kunci : Prestasi Belajar, Pendekatan Kontekstual

ABSTRACT

**THE IMPROVEMENT OF PERFORMANCE AND LEARNING
ACHIEVEMENT ON SOUND LEARNING THROUGH CONTEXTUAL
APPROACH OF THE 4th GRADE STUDENT'S OF SD KRISTEN KALAM
KUDUS YOGYAKARTA IN THE EVEN SEMESTER OF 2011/2012**

Kristiana Suwandari

Sanata Dharma University

2012

This research aims to describe whether or not the implementation of contextual approach could improve the students' learning performance in IPA (*science*) subject in the fourth grade students of SD Kristen Kalam Kudus in the even semester in academic year 2010/2011.

This Classroom Action Research was conducted in 2 (two) cycles. In both cycles the researcher applied contextual approach. The learning process was implemented in 4 (four) meetings, each cycle consisted of 2 (two) meetings. The data were gathered by using the evaluation test result in the end of the cycle and observation.

The result showed that contextual approach could increase the learning performance in IPA subject for the fourth grade students of SD Kristen Kalam Kudus in the academic year 2010/2011, particularly in the sound topic. The improvement of students' learning performance could be seen from the changes of students' average score. In the beginning the average score was 6,5 , meanwhile in the cycle I the score became 7,6, then in the cycle II the average score was 8,1, In addition, the improvement also could be seen from the number of students who achieved the KK score, in the beginning it was 44,5%, and it became 82,4% in the first cycle and it became 94,1% in the second cycle. Other than it, improvement of students learning performance could be seen from the dangers of students activity. In the beginning, average of ask a question activity was 30%, became 64,7% in the cycle I, and then in the cycle II became 75,3%. Team work activity also changes. The percentage at the first condition was 60%, became 88,2% in the cycle I, and then in the cycle II became 90,6%. The 3rd condition that increase was fine timing. Of students when they have been observation. The first percentage of the condition was 50% became 89,4% in the cycle I and then became 95,3% in the cycle II. The 4th condition that increase was result of experimentation. The first percentage at the condition was 65% became 89,4% in the cycle I and then became 95,3% in the cycle II. The last condition that increase was average score of performance rubric, from 8,5 in the cycle I became 8,9 in the cycle II.

Keywords: Prestasi Belajar, Pendekatan Kontekstual